

1. Zakharia dan Elisabet

Ada seorang imam bernama Zakharia. Istrinya bernama Elisabet, juga keturunan imam. Keduanya mentaati semua perintah dan Hukum Tuhan dengan sepenuhnya. Mereka tidak mempunyai anak sebab Elisabet mandul dan mereka kedua-duanya sudah tua.

Lukas 1:5–7



2. Malaikat menampakkan diri kepada Zakharia

Pada suatu hari, Zakharia menjalankan tugas sebagai imam di hadapan Allah. Zakharia ditunjuk untuk masuk ke dalam Rumah Tuhan dan membakar kemenyan. Sementara upacara pembakaran kemenyan diadakan, orang banyak berdoa di luar. Pada waktu itu malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia.

Lukas 1:8–11



3. Kelahiran Yohanes Pembaptis diberitahukan

Malaikat itu berkata, “Jangan takut, Zakharia! Allah sudah mendengar doamu. Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus memberi nama Yohanes kepadanya. Ia akan menjadi orang besar menurut pandangan Tuhan, dan banyak orang Israel akan dibimbingnya kembali kepada Allah, Tuhan mereka.

Lukas 1:12–17



4. Zakharia tidak dapat berbicara

“Bagaimana saya tahu bahwa hal itu akan terjadi?” tanya Zakharia kepada malaikat itu. “Saya sudah tua, dan istri saya juga sudah tua.”

Malaikat itu menjawab, “Saya ini Gabriel. Saya melayani Allah dan lalah yang menyuruh saya menyampaikan kabar baik ini kepadamu. Apa yang saya katakan, akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena engkau tidak percaya, engkau nanti tidak dapat berbicara; engkau akan bisu sampai apa yang saya katakan itu terjadi.”

Lukas 1:18–25



5. Maria

Ketika Elisabet sudah mengandung enam bulan, Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret, sebuah kota di daerah Galilea. Gabriel diutus kepada seorang perawan, bernama Maria. Perawan itu sudah bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Raja Daud.

Lukas 1:26–27



6. Kelahiran Yesus diberitahukan

Malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, engkau yang diberkati Tuhan secara istimewa! Tuhan bersama dengan engkau! Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak, yang harus engkau beri nama Yesus. Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi.”

Lukas 1:26–31



7. Untuk Allah tidak ada yang mustahil

“Tetapi saya masih perawan,” kata Maria kepada malaikat itu, “bagaimana hal itu bisa terjadi?” Malaikat itu menjawab, “Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, Anak Allah. Ingat: Elisabet, sanak saudaramu itu sudah hamil enam bulan, walaupun ia sudah tua dan orang mengatakan bahwa ia mandul. Sebab untuk Allah tidak ada yang mustahil.”

Maria berkata, “Saya ini hamba Tuhan; biarlah terjadi pada saya seperti yang engkau katakan.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan Maria.

Lukas 1:32–38



8. Maria mengunjungi Elisabet

Segera sesudah itu, Maria pergi ke sebuah kota di Yudea di daerah pegunungan. Ia pergi ke rumah Zakharia, dan ketika masuk, ia memberi salam kepada Elisabet.

Lukas 1:39–40

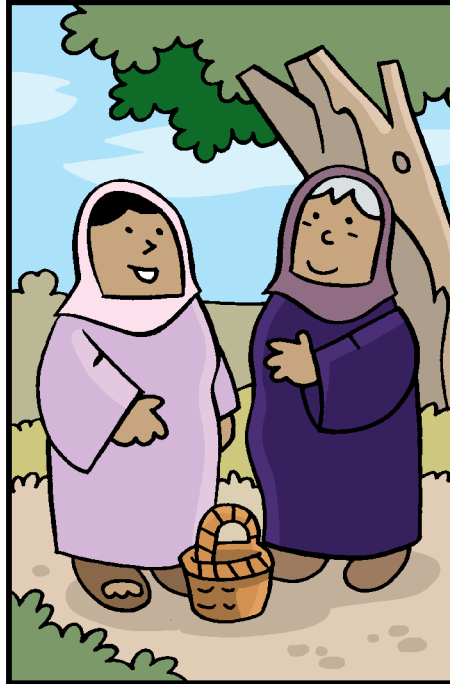


9. Maria dan Elisabet

Dan begitu Elisabet mendengar salam Maria, Elisabet dikuasai oleh Roh Allah, lalu berseru, "Engkaulah yang paling diberkati di antara semua wanita! Diberkatilah anak yang akan kaulahirkan itu!"

Maria berkata, "Hatiku memuji Tuhan, dan jiwaku bersukaria karena Allah Penyelamatku. Ia ingat daku, hamba-Nya yang hina! Mulai sekarang semua bangsa mengatakan aku bahagia. Karena Allah Yang Mahakuasa melakukan hal-hal besar padaku."

Lukas 1:41-56



10. Kelahiran Yohanes Pembaptis

Sampailah waktunya bagi Elisabet untuk bersalin. Ia melahirkan seorang anak laki-laki. Tetangga-tetangga dan sanak saudaranya mereka mau menamakan bayi itu Zakharia menurut nama ayahnya, tetapi ibunya berkata, "Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes."

Lalu dengan isyarat, mereka bertanya kepada Zakharia nama apa yang mau diberikannya kepada anaknya. Zakharia meminta sebuah batu tulis lalu menulis, "Namanya Yohanes." Mereka semua heran. Pada waktu itu juga Zakharia dapat berbicara lagi dan memuji Allah.

Lukas 1:57-80



11. Yusuf

Maria sedang bertungangan dengan seorang budiman bernama Yusuf. Waktu Yusuf mendengar bahwa Maria hamil, dia tahu itu bukan anaknya. Dia tidak mau membuat Maria malu, sehingga dia berencana untuk diam-diam menceraikan Maria. Sebelum dia bisa melakukan itu, seorang malaikat menampakkan diri kepadanya dalam mimpi.

Malaikat itu berkata, "Yusuf, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu. Bayi yang ada di dalam rahimnya adalah dari Roh Kudus. Dia akan melahirkan anak laki-laki. Namakanlah Dia Yesus."

Matius 1:18-25



12. Sensus

Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus. Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing.

Lukas 2:1-3



13. Dari Nazaret ke Betlehem

Maria dan Yusuf harus melakukan perjalanan panjang dari tempat tinggal mereka di Nazaret ke Betlehem. Karena leluhur mereka adalah Daud yang kampung halamannya Bethlehem.

Lukas 2:4-5



14. Tidak mendapat tempat untuk menginap

Waktu mereka sampai di Betlehem, tidak ada tempat untuk mereka menginap. Satu-satunya kamar yang bisa mereka temukan adalah sebuah tempat di mana hewan tinggal.

Lukas 2:6-7



15. Kelahiran Yesus

Tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin. Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Anak itu dibungkusnya dengan kain, lalu diletakkan di dalam palung berisi jerami. Mereka menamainya Yesus.

Lukas 2:6-7



16. Gembala

Malam itu, ada beberapa gembala di padang rumput di dekat tempat itu sedang menjaga ternak mereka.

Lukas 2:8



17. Gembala dan Malaikat

Tiba-tiba, seorang malaikat yang bersinar menampakkan diri kepada mereka dan mereka sangat ketakutan. Malaikat itu berkata, "Jangan takut, karena aku punya kabar baik bagimu. Sang Mesias telah lahir di Bethlehem! Pergilah cari Bayi itu, dan kamu akan menemukanNya dibungkus kain dan terbaring di dalam tempat makanan ternak."

Lukas 2:9-12



18. Kemuliaan bagi Allah

Tiba-tiba, langit dipenuhi para malaikat yang bernyanyi dan memuji Allah, katanya, "Kemuliaan bagi Allah di surga dan damai di bumi untuk orang-orang yang disukainya!"

Setelah malaikat-malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Lukas 2:13-15



19. Bintang yang tidak biasa

Beberapa waktu kemudian, orang bijak dari negara-negara jauh di timur melihat sebuah bintang yang tidak biasa di langit. Mereka menyadari itu berarti seorang raja orang Yahudi yang baru telah lahir. Jadi, mereka melakukan perjalanan menempuh jarak yang sangat jauh untuk melihat raja ini.

Matius 2:1-2



20. Orang bijak datang ke Yerusalem

Orang bijak datang ke Yerusalem. Mereka bertanya di mana-mana, "Di manakah Anak itu, yang lahir untuk menjadi raja orang Yahudi? Kami melihat bintang-Nya terbit di sebelah timur, dan kami datang untuk menyembah Dia."

Matius 2:1-2,11



21. Raja Herodes dan Orang bijak

Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, ia menyuruh semua imam kepala dan guru-guru agama bangsa Yahudi datang berkumpul. Lalu ia bertanya kepada mereka, "Di manakah akan lahir Raja yang dijanjikan Allah?" Mereka menjawab, "Di kota Betlehem di negeri Yudea."

Sesudah mendapat keterangan itu, Herodes memanggil orang bijak itu secara diam-diam. Lalu ia menyuruh mereka ke Betlehem.

Matius 2:3-7



22. Orang bijak tiba di Betlehem

Lalu pergilah mereka. Mereka melihat lagi bintang yang mereka lihat dahulu di sebelah timur. Alangkah gembiranya mereka melihat bintang itu! Bintang itu mendahului mereka, lalu berhenti tepat di atas tempat Anak itu.

Matius 2:8-9



23. Pengunjung

Gembala menjumpai Maria dan Yusuf, serta bayi itu yang sedang berbaring di dalam palung.

Waktu orang-orang bijak itu melihat Yesus dengan ibunya, mereka tersungkur dan menyembah Dia, lalu membuka tempat harta mereka, dan mempersembahkan kepada-Nya emas, kemenyan, dan mur.

Lukas 2:16-19; Matius 2:11



24. Yesus adalah Raja

Yesus akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan menjadikan Dia raja seperti Raja Daud, nenek moyang-Nya. Dan Ia akan memerintah sebagai raja selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir.

Lukas 1:31-33

